

Analisis Kesehatan Keuangan Menggunakan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* Pada UMKM

Mei Maria Br Pasaribu¹, Juli Meliza^{2*}

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

* E-mail: newjuli07@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-06-2026

Revision: 22-07-2026

Published: 26-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.617

ABSTRAK

Kesehatan usaha yang baik pasti memiliki manajemen keuangan yang tertib dan teratur disertai dengan disiplin dari pelaku UMKM. Tantangan ke depan akan semakin kompleks dan pelaku UMKM dituntut dapat menguasai dan memahami laporan akuntansi usaha, pengembangan produk hingga identifikasi pasar dan komunikasi pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kesehatan keuangan menggunakan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* pada UMKM 3F laundry kecamatan medan johor, periode september 2025-maret 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan UMKM 3F Laundry selama periode September 2025 sampai dengan Maret 2026. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 laporan keuangan bulanan, yang terdiri dari laporan keuangan bulan September 2025 hingga Maret 2026. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan UMKM 3F LAUNDRY Medan selama periode September 2025 sampai Maret 2026 menggunakan rasio keuangan. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan usaha berdasarkan rasio *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, UMKM 3F, Kecamatan Medan Johor

ABSTRACT

Good business health must have orderly and regular financial management accompanied by discipline from MSMEs. Future challenges will be increasingly complex and MSMEs are required to master and understand business accounting reports, product development to market identification and customer communication. This study aims to determine and analyze financial health using *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* in MSMEs 3F laundry, Medan Johor district, for the period September 2025-March 2026. The population in this study is all financial reports of MSMEs 3F Laundry during the period September 2025 to March 2026. The sampling method used is total sampling. The number of samples used in this study is 7 monthly financial reports, consisting of financial reports from September 2025 to March 2026. This study was conducted by analyzing the financial reports of MSMEs 3F LAUNDRY Medan during the period September 2025 to March 2026 using financial ratios. The analysis aims to determine the level of financial health of

Acknowledgment

the business based on the Current Ratio, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio.

Keywords: *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, 3F MSMEs, Medan Johor District*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pendukung sektor ekonomi dalam menghadapi perekonomian yang dimungkinkan terjadi fluktuasi kapan saja akibat adanya pengaruh kondisi ekonomi domestik maupun ekonomi global. Mikro, kecil, dan Menengah mampu menopang perekonomian yaitu dapat menjaga perekonomian tetap bertahan dan terus tumbuh meskipun dalam kondisi keterpurukan sebagai dampak adanya pengaruh kondisi perekonomian (Melalui & Pemerintah, 2022).

Laporan keuangan usaha merupakan alat untuk mengetahui kesehatan usaha yang dijalankan dan untuk melihat kelayakan dan dasar pemberian kepercayaan kepada konsumen. Kesehatan usaha yang baik pasti memiliki manajemen keuangan yang tertib dan teratur disertai dengan disiplin dari pelaku UMKM. Tantangan ke depan akan semakin kompleks dan pelaku UMKM dituntut dapat menguasai dan memahami laporan akuntansi usaha, pengembangan produk hingga identifikasi pasar dan komunikasi pelanggan (Septiani et al., 2023).

Penelitian mengenai kesehatan keuangan pada UMKM 3F Laundry menarik untuk dilakukan karena kondisi keuangan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberlangsungan dan perkembangan suatu usaha. UMKM sebagai pelaku ekonomi skala kecil sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, pengelolaan kas yang belum optimal, serta persaingan usaha yang semakin ketat.

Keinginan untuk meneliti kesehatan keuangan UMKM 3F Laundry muncul karena pentingnya mengetahui kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Current Ratio*), menghasilkan keuntungan (*Net Profit Margin*), serta mengelola sumber pendanaan antara utang dan modal (*Debt to Equity Ratio*). Ketiga rasio tersebut dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi kesehatan keuangan UMKM sehingga hasil penelitian diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan bagi pemilik usaha.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada beberapa UMKM 3F laundry di Kecamatan Medan Johor, diketahui bahwa sebagian besar UMKM yang pengelolaan keuangannya masih sederhana, sebatas pencatatan jumlah uang masuk dan keluar. Penelitian sebelumnya menunjukkan

banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan atas transaksi keuangan mereka. Pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM masih sangat sederhana. Selain itu, akuntansi UMKM dapat digunakan pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan, sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalkan risiko kebangkrutan (Febrianty et al., 2022). Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memperkaya kajian mengenai analisis kesehatan keuangan pada sektor UMKM, khususnya usaha jasa laundry. Penggunaan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* dapat memberikan gambaran mengenai aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas suatu usaha. Ketiga rasio tersebut merupakan indikator yang sering digunakan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan maupun UMKM.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemilik UMKM 3F Laundry dalam mengevaluasi kondisi keuangan usahanya. Melalui hasil analisis *Current Ratio*, pemilik usaha dapat mengetahui kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Analisis *Net Profit Margin* dapat menunjukkan tingkat efisiensi usaha dalam menghasilkan laba, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan untuk menilai tingkat ketergantungan usaha terhadap sumber pendanaan dari utang.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Minuman, (2019) mengenai analisis kesehatan keuangan UMKM menemukan bahwa sebagian besar UMKM mengalami permasalahan pada aspek profitabilitas akibat tingginya biaya operasional dan rendahnya efisiensi usaha. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha karena laba menjadi sumber utama dalam menjaga operasional dan pengembangan usaha. Selain itu, penelitian tersebut juga menekankan pentingnya pengelolaan biaya secara efektif untuk meningkatkan kesehatan keuangan usaha.

Selanjutnya, penelitian oleh Handayani et al., (2022) menyatakan bahwa likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kestabilan usaha UMKM. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelola keuangan tetap harus memperhatikan biaya modal untuk menentukan apakah kebutuhan dana dipenuhi dengan modal sendiri atau juga dengan modal asing. Banyak perusahaan yang memiliki struktur modal yang rendah. Struktur modal yang dihitung secara tidak benar dapat berdampak pada kesuksesan bisnis jangka panjang, terutama jika organisasi menggunakan hutang dalam jumlah yang berlebihan, sehingga meningkatkan beban keuangan perusahaan.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas mengenai analisis kesehatan keuangan UMKM, Penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., (2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Dan *Debt to Equity Ratio* dapat dilihat bagaimana perusahaan tersebut telah melaksanakan ketentuan-ketentuan sistem keuangan dengan cara yang sesuai sebagaimana seharusnya. Penilaian terhadap laporan keuangan unit usaha dilakukan cara yaitu menganalisis rasio keuangan.

Dimana rasio ini berfungsi dalam melihat seberapa besar proses mengelola keuangan perusahaan., penelitian pada UMKM 3F Laundry Kecamatan Medan Johor, Periode September 2025 - Maret 2026 Medan menjadi penting untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut. Masih terdapat beberapa perbedaan dan celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian yang bersifat umum dan tidak berfokus pada satu unit usaha tertentu secara mendalam. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan periode penelitian tahunan sehingga belum mampu menggambarkan dinamika kondisi keuangan usaha dalam jangka pendek. Penelitian terdahulu juga masih terbatas pada sektor usaha tertentu dan belum banyak membahas tentang UMKM Laundry secara spesifik. Padahal, sektor jasa memiliki karakteristik usaha yang berbeda dibandingkan sektor lainnya, terutama dalam hal perputaran kas dan fluktuasi biaya operasional. Dengan demikian, diperlukan analisis lebih lanjut terhadap kondisi keuangan usaha menggunakan rasio keuangan seperti *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*, sehingga dapat diketahui tingkat kesehatan keuangan usaha secara lebih komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM 3F Laundry yang beralamat di Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Objek penelitian berupa laporan keuangan usaha yang meliputi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan selama periode penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan September 2025 sampai dengan Mei 2026. Selama periode tersebut, peneliti melakukan proses pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi laporan keuangan, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian. Durasi penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 6 (enam) bulan, dimulai dari bulan September 2025 hingga Maret 2026. Adapun kegiatan penelitian meliputi tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, serta penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Data yang digunakan berjenis data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM 3F Laundry, sedangkan data sekunder berupa Laporan laba rugi, Catatan penjualan, Catatan asset lancar, Catatan utang lancar, Catatan modal usaha, Catatan Total Utang.

Periode data yang digunakan mulai dari September 2025 sampai dengan Maret 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan UMKM 3F Laundry selama periode September 2025 sampai dengan Maret 2026. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penggunaan metode total sampling dilakukan karena jumlah data yang digunakan tidak terlalu besar dan seluruh data memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan UMKM 3F Laundry Medan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan

profitabilitas selama periode September 2025 sampai Maret 2026. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 laporan keuangan bulanan, yang terdiri dari laporan keuangan bulan September 2025 hingga Maret 2026. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan UMKM 3F LAUNDRY Medan selama periode September 2025 sampai Maret 2026 menggunakan rasio keuangan. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan usaha berdasarkan rasio *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Rekapitulasi (*Current Ratio*)

Analisis likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan UMKM Laundry 3F Medan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki selama periode September 2025 sampai Maret 2026. Rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. *Current Ratio* UMKM 3F Laundry Periode September 2025 – Maret 2026

Periode	Aset Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Kriteria
Sep-25	Rp9.000.000,00	Rp3.000.000,00	300%	Sangat Likuid
Oct-25	Rp9.950.000,00	Rp3.200.000,00	311%	Sangat Likuid
Nov-25	Rp11.050.000,00	Rp3.300.000,00	335%	Sangat Likuid
Dec-25	Rp9.700.000,00	Rp3.000.000,00	323%	Sangat Likuid
Jan-26	Rp10.650.000,00	Rp3.100.000,00	344%	Sangat Likuid
Feb-26	Rp11.550.000,00	Rp3.200.000,00	361%	Sangat Likuid
Mar-26	Rp11.750.000,00	Rp3.100.000,00	379%	Sangat Likuid

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* (CR) UMKM 3F Laundry selama periode September 2025 sampai dengan Maret 2026, diketahui bahwa tingkat likuiditas perusahaan berada pada kategori sangat likuid setiap bulannya.

September 2025, *Current Ratio* sebesar 300%, yang berarti setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp3 aset lancar sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pada Oktober 2025, *Current Ratio* meningkat menjadi 311%, kemudian kembali meningkat pada November 2025 menjadi 335%, menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan terus bertambah dibandingkan dengan utang lancarnya.

Selanjutnya, pada Desember 2025 *Current Ratio* sedikit menurun menjadi 323%, namun masih berada dalam kategori sangat likuid sehingga kondisi keuangan perusahaan tetap baik. Pada Januari 2026, rasio kembali meningkat menjadi 344%. Pada Februari 2026, naik menjadi 361%. Pada Maret 2026, dan mencapai nilai tertinggi sebesar 379%.

Secara keseluruhan, peningkatan *Current Ratio* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan UMKM 3F Laundry dalam membayar kewajiban jangka pendek semakin baik karena aset lancar yang dimiliki terus mengalami peningkatan dan mampu menutupi utang lancar lebih dari tiga kali lipat.

Berdasarkan hasil analisis selama periode September 2025 hingga Maret 2026, dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas UMKM 3F Laundry berada dalam keadaan sangat sehat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Current Ratio* yang selalu berada di atas 300% dan cenderung meningkat dari bulan ke bulan, meskipun sempat mengalami sedikit penurunan pada Desember 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih dari cukup untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Dari sisi kesehatan keuangan, nilai *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan rendahnya risiko gagal bayar kepada kreditur dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga stabilitas keuangan selama periode penelitian.

Meskipun *Current Ratio* UMKM 3F Laundry menunjukkan kondisi yang sangat baik, perusahaan tetap perlu mengelola aset lancarnya secara lebih efisien. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengalokasikan sebagian dana yang menganggur ke dalam kegiatan yang lebih produktif, seperti penambahan peralatan operasional, peningkatan kualitas pelayanan, promosi usaha, atau pengembangan layanan baru. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mampu mempertahankan tingkat likuiditas yang baik, tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan secara berkelanjutan tanpa mengurangi kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rekapitulasi Variabel Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Analisis profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan usaha dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Rumus *Net Profit Margin*:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 2. *Net Profit Margin* UMKM Laundry 3F

Periode	Laba Bersih	Penjualan	NPM	Kriteria
Sep-25	Rp2.908.000,00	Rp7.908.000,00	37%	SangatBaik
Oct-25	Rp3.524.000,00	Rp8.774.000,00	40%	SangatBaik

Periode	Laba Bersih	Penjualan	NPM	Kriteria
Nov-25	Rp4.019.500,00	Rp9.419.500,00	43%	SangatBaik
Dec-25	Rp941.000,00	Rp5.791.000,00	16%	Baik
Jan-26	Rp2.767.500,00	Rp7.817.500,00	35%	SangatBaik
Feb-26	Rp3.133.000,00	Rp8.383.000,00	37%	SangatBaik
Mar-26	Rp1.747.000,00	Rp6.597.000,00	26%	SangatBaik

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) UMKM 3F Laundry selama periode September 2025 sampai dengan Maret 2026, diketahui bahwa tingkat profitabilitas perusahaan secara umum berada pada kategori sangat baik. Pada September 2025, NPM sebesar 37%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp100 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp37 sehingga perusahaan memperoleh keuntungan yang cukup tinggi dari aktivitas penjualannya. Pada Oktober 2025, NPM meningkat menjadi 40%, kemudian kembali meningkat pada November 2025 menjadi 43%, yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan laba bersih seiring dengan meningkatnya penjualan dan pengendalian biaya operasional yang baik.

Namun, pada Desember 2025 NPM mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 16% dengan kategori baik, yang mengindikasikan bahwa laba bersih yang diperoleh lebih kecil dibandingkan bulan sebelumnya, meskipun perusahaan masih mampu memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya. Selanjutnya, pada Januari 2026 NPM kembali meningkat menjadi 35%. kemudian 37% pada Februari 2026, yang menunjukkan adanya perbaikan profitabilitas. Pada Maret 2026, NPM kembali menurun menjadi 26%, tetapi masih berada pada kategori sangat baik, sehingga secara keseluruhan perusahaan tetap mampu menghasilkan laba bersih yang baik dari setiap penjualan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis *Net Profit Margin* selama periode September 2025 hingga Maret 2026, dapat disimpulkan bahwa kemampuan UMKM 3F Laundry dalam menghasilkan laba dari penjualan berada dalam kondisi baik hingga sangat baik. Meskipun terjadi fluktuasi nilai NPM, terutama pada Desember 2025 dan Maret 2026, perusahaan tetap mampu mencatatkan laba bersih pada setiap periode. Nilai NPM tertinggi terjadi pada November 2025 sebesar 43%, sedangkan nilai terendah terjadi pada Desember 2025 sebesar 16%. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa UMKM 3F Laundry memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik dan mampu mengelola kegiatan operasionalnya sehingga sebagian besar pendapatan yang diperoleh dapat dikonversi menjadi laba bersih.

Untuk meningkatkan nilai *Net Profit Margin*, UMKM 3F Laundry disarankan agar lebih mengendalikan biaya operasional, seperti biaya listrik, air, bahan baku (deterjen, pewangi, dan plastik kemasan), serta biaya pemeliharaan peralatan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan volume penjualan melalui promosi, pemberian paket layanan, atau program loyalitas pelanggan agar pendapatan terus

bertambah. Evaluasi terhadap penyebab penurunan laba pada Desember 2025 dan Maret 2026 juga perlu dilakukan sehingga perusahaan dapat mengambil langkah perbaikan yang tepat. Dengan pengelolaan biaya yang efisien dan strategi peningkatan penjualan yang berkelanjutan, nilai *Net Profit Margin* diharapkan menjadi lebih stabil dan terus meningkat pada periode berikutnya.

Rekapitulasi Variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*)

Analisis solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rumus *Debt to Asset Ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

Tabel 3. *Debt to Asset Ratio* UMKM Laundry 3F

Periode	Total Utang	Total Aset	DAR	Kriteria
Sep-25	Rp7.000.000,00	Rp19.000.000,00	37%	Sangat Baik
Oct-25	Rp7.200.000,00	Rp19.550.000,00	37%	Sangat Baik
Nov-25	Rp7.300.000,00	Rp20.350.000,00	36%	Sangat Baik
Dec-25	Rp7.000.000,00	Rp19.100.000,00	37%	Sangat Baik
Jan-26	Rp7.100.000,00	Rp19.750.000,00	36%	Sangat Baik
Feb-26	Rp7.200.000,00	Rp20.350.000,00	35%	Sangat Baik
Mar-26	Rp7.100.000,00	Rp20.450.000,00	35%	Sangat Baik

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) UMKM 3F Laundry selama periode September 2025 sampai dengan Maret 2026, diketahui bahwa struktur pendanaan perusahaan berada pada kategori sangat baik. Pada September 2025, nilai DAR sebesar 37%, yang berarti sebesar 37% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang, sedangkan sisanya sebesar 63% dibiayai oleh modal sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang masih berada pada batas yang aman.

Pada Oktober 2025, nilai DAR tetap sebesar 37%, kemudian sedikit menurun menjadi 36% pada November 2025, yang menunjukkan adanya peningkatan total aset dibandingkan total utang. Selanjutnya, pada Desember 2025, DAR kembali menjadi 37%, namun masih berada dalam kategori sangat baik. Pada Januari 2026, nilai DAR kembali turun menjadi 36%. Kemudian pada Februari 2026 menurun lagi menjadi 35%. Dan tetap berada pada angka 35% pada Maret 2026. Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset perusahaan lebih besar dibandingkan peningkatan utangnya sehingga kondisi solvabilitas perusahaan semakin baik.

Berdasarkan hasil analisis *Debt to Asset Ratio* selama periode September 2025 hingga Maret 2026, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan UMKM 3F Laundry berada dalam keadaan sangat

baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai DAR yang stabil pada kisaran 35%–37% selama periode penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri, sedangkan proporsi pembiayaan yang berasal dari utang relatif rendah. Kondisi ini mencerminkan tingkat risiko keuangan yang rendah serta kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban dengan baik. Dengan demikian, UMKM 3F Laundry memiliki struktur permodalan yang sehat dan tidak bergantung secara berlebihan pada pendanaan melalui utang.

Berdasarkan hasil analisis, UMKM 3F Laundry disarankan untuk mempertahankan nilai *Debt to Asset Ratio* pada tingkat yang sehat dengan mengendalikan penambahan utang dan terus meningkatkan nilai aset perusahaan. Penambahan aset produktif, seperti mesin cuci, mesin pengering, atau peralatan operasional lainnya, sebaiknya diupayakan melalui laba usaha atau modal sendiri agar ketergantungan terhadap utang tetap rendah. Selain itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap penggunaan utang sehingga dana pinjaman yang diperoleh benar-benar dimanfaatkan untuk kegiatan yang dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha. Dengan strategi tersebut, kondisi solvabilitas perusahaan diharapkan tetap terjaga dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini tidak menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sehingga tidak dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan UMKM Laundry 3F periode September 2025 sampai Maret 2026 yang berupa data aset lancar, utang lancar, total aset, total utang, penjualan, dan laba bersih.

Data tersebut merupakan data keuangan yang digunakan secara langsung dalam perhitungan rasio *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* sehingga tidak memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas sebagaimana penelitian yang menggunakan instrumen kuesioner. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat objektif karena berasal dari dokumen keuangan perusahaan yang telah disusun berdasarkan transaksi usaha selama periode penelitian.

Hasil Uji Regresi Linear

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan rasio keuangan. Oleh karena itu, penelitian tidak menggunakan analisis regresi linear. Analisis yang dilakukan berfokus pada pengukuran tingkat kesehatan keuangan UMKM Laundry 3F melalui perhitungan *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai indikator solvabilitas, dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai indikator profitabilitas selama periode September 2025 sampai Maret 2026.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis statistik karena penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Pengujian dilakukan melalui interpretasi hasil rasio keuangan yang dibandingkan dengan standar penilaian masing-masing rasio. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa:

1. *Current Ratio* rata-rata sebesar 336,14% yang menunjukkan kondisi likuiditas sangat baik.
2. *Net Profit Margin* rata-rata sebesar 33,43% yang menunjukkan kondisi Profitabilitas sangat baik.
3. *Debt to Asset Ratio* rata-rata sebesar 36,14% yang menunjukkan kondisi Solvabilitas sangat baik.
4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan keuangan UMKM Laundry 3F selama periode September 2025 sampai Maret 2026 berada dalam kategori sehat, ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas

Pembahasan

Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan UMKM Laundry 3F berada dalam kondisi sangat baik berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Nilai *Current Ratio* (CR) selama periode September 2025–Maret 2026 berada pada kisaran 300%–379%, yang menunjukkan bahwa UMKM Laundry 3F memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) berada pada kisaran 35%–37%, yang menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang masih rendah sehingga kondisi solvabilitas tergolong sangat baik. Sementara itu, *Net Profit Margin* (NPM) berada pada kisaran 16%–43%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang baik dari setiap penjualan jasa laundry yang dilakukan.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (*Likuiditas et al., 2023*), *Sunarto (2023)*, yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas merupakan indikator yang efektif dalam menilai tingkat kesehatan keuangan UMKM. Sama seperti penelitian tersebut, hasil penelitian pada UMKM Laundry 3F menunjukkan bahwa kondisi keuangan yang sehat ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga struktur modal yang baik, serta menghasilkan laba secara konsisten dari aktivitas operasionalnya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (*Sutarni & Maharati, 2023*) yang menyatakan bahwa analisis rasio keuangan sering digunakan sebagai instrumen untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan akan memberikan

makna atau arti yang lebih lengkap sehingga perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya berada dalam kondisi sehat (baik) atau tidak sehat. Tingginya tingkat likuiditas dan profitabilitas pada UMKM Laundry 3F menunjukkan bahwa informasi rasio keuangan dapat dimanfaatkan oleh pemilik usaha untuk mengevaluasi kinerja usaha, mengendalikan biaya operasional, serta merencanakan strategi pengembangan usaha pada masa mendatang.

Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas merupakan instrumen yang efektif dalam menilai kesehatan keuangan UMKM. Penelitian (*Likuiditas et al., 2023*) Sunarto (2023), serta menunjukkan bahwa ketiga rasio tersebut mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan suatu usaha.

Persamaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan rasio keuangan sebagai alat evaluasi kesehatan keuangan usaha. Seluruh penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga proporsi utang terhadap aset, serta menghasilkan laba merupakan indikator penting yang menentukan keberlangsungan suatu usaha. (Dewi, 2022)

Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian dan periode analisis. Penelitian terdahulu sebagian besar menggunakan objek UMKM pada berbagai sektor usaha dengan periode analisis tahunan, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis UMKM Laundry 3F yang bergerak di bidang jasa laundry menggunakan data keuangan bulanan selama periode September 2025 sampai Maret 2026. Penggunaan data bulanan memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai perkembangan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Selain itu, karakteristik usaha jasa laundry juga berbeda dengan usaha perdagangan maupun manufaktur karena pendapatan lebih dipengaruhi oleh jumlah pelanggan, kualitas pelayanan, dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, hasil analisis rasio keuangan pada UMKM Laundry 3F memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, mengelola struktur permodalan, serta menghasilkan keuntungan dari aktivitas jasa yang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 336,14%, *Debt to Asset Ratio* sebesar 36,14%, dan *Net Profit Margin* sebesar 33,43% menunjukkan bahwa UMKM Laundry 3F memiliki kondisi keuangan yang sehat. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat solvabilitas yang baik menunjukkan rendahnya

ketergantungan terhadap utang, sedangkan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara efisien. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pendapat bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat yang efektif untuk mengevaluasi dan memantau kesehatan keuangan UMKM serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis di masa yang akan datang.

Pembahasan Ketajaman dan Keluasan Wawasan Penulis

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode September 2025 sampai Maret 2026, dapat diketahui bahwa kondisi kesehatan keuangan UMKM Laundry 3F Medan secara umum berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut terlihat dari nilai *Current Ratio* yang berada pada kisaran 300%–379% dengan rata-rata 336,14%, *Debt to Asset Ratio* yang berada pada kisaran 35%–37% dengan rata-rata 36,14%, serta *Net Profit Margin* yang berada pada kisaran 16%–43% dengan rata-rata 33,43%. Ketiga rasio tersebut menunjukkan bahwa UMKM Laundry 3F Medan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga struktur permoldan, dan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori analisis laporan keuangan yang dikemukakan oleh Kasmir (2019) dan Hery (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan dapat dikatakan memiliki kondisi keuangan yang sehat apabila mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, memiliki struktur modal yang stabil, serta mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan. Ketiga indikator tersebut tercermin pada UMKM Laundry 3F Medan selama periode penelitian, sehingga menunjukkan bahwa usaha memiliki kemampuan yang baik dalam mempertahankan keberlangsungan operasionalnya.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan yang dapat ditemukan. Persamaan tersebut terletak pada penggunaan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai alat utama dalam mengukur kesehatan keuangan UMKM. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak pada kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban, menjaga kestabilan modal, serta memperoleh keuntungan yang optimal. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian pada UMKM Laundry 3F Medan yang memperlihatkan bahwa pengelolaan aset, utang, dan laba telah dilakukan secara efektif.

Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan bahwa sebagian UMKM masih menghadapi permasalahan likuiditas akibat keterbatasan modal kerja, UMKM Laundry 3F Medan justru menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih dari cukup untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Walaupun demikian, dari sudut pandang manajemen keuangan, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga perlu menjadi

perhatian karena dapat mengindikasikan bahwa sebagian aset lancar belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan yang lebih produktif, seperti pengembangan usaha, pembelian peralatan laundry yang lebih modern, atau perluasan layanan.

Dari aspek solvabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* berada pada kategori rendah, yaitu rata-rata 36,14%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset UMKM Laundry 3F Medan dibiayai oleh modal sendiri dibandingkan dengan utang. Kondisi tersebut memberikan keuntungan berupa rendahnya risiko keuangan serta kemampuan usaha yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Struktur permodalan seperti ini mencerminkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal sehingga memiliki tingkat kemandirian keuangan yang cukup baik.

Sementara itu, dari aspek profitabilitas, nilai *Net Profit Margin* rata-rata sebesar 33,43% menunjukkan bahwa UMKM Laundry 3F Medan mampu menghasilkan laba bersih yang cukup tinggi dari setiap penjualan jasa yang dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah mampu mengendalikan biaya operasional secara efisien serta mempertahankan kualitas layanan kepada pelanggan. Tingkat profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan bahwa strategi penetapan harga, pengendalian biaya, dan pengelolaan operasional telah berjalan dengan baik sehingga mampu memberikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa kesehatan keuangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga oleh kemampuan menjaga keseimbangan antara aset, kewajiban, dan modal. Ketiga rasio yang dianalisis menunjukkan hubungan yang saling mendukung. Tingkat likuiditas yang tinggi memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat solvabilitas yang baik mencerminkan rendahnya risiko keuangan, sedangkan tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kesehatan keuangan UMKM perlu dinilai secara menyeluruh melalui beberapa rasio keuangan, bukan hanya berdasarkan satu indikator saja.

Secara lebih luas, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa UMKM Laundry 3F Medan memiliki potensi yang baik untuk terus berkembang apabila didukung oleh pengelolaan keuangan yang efektif. Meningkatnya persaingan usaha jasa laundry, perubahan kebutuhan konsumen, serta perkembangan teknologi menuntut pelaku usaha untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan. Dalam konteks tersebut, UMKM Laundry 3F Medan telah menunjukkan kemampuan dalam mengelola kas, mengendalikan penggunaan utang, serta menghasilkan laba secara konsisten. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat teori mengenai pentingnya analisis rasio keuangan sebagai alat evaluasi kesehatan keuangan perusahaan, tetapi juga memberikan bukti empiris bahwa pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor utama yang mendukung keberhasi-

lan dan keberlanjutan UMKM di sektor jasa, khususnya usaha laundry.

SIMPULAN

Dari Kesimpulan di atas maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu Berdasarkan analisis likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), UMKM Laundry 3F Medan menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat baik. Berdasarkan analisis profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), UMKM Laundry 3F Medan mampu menghasilkan laba yang baik dari aktivitas operasionalnya. Berdasarkan analisis solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), UMKM Laundry 3F Medan memiliki tingkat solvabilitas yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arus, P., Operasi, K. A. S., Utang, T., & Ukuran, D. A. N. (2020). Pengaruh arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. 1(2).
- Bahroni, R., Rumbekwan, M., Ginting, A. H., Ir, J., Km, S., Barat, J. J., & Koperasi, P. (2022). Implementasi Kebijakan Pelayanan Perizinan Usaha Mikro Kecil Berbasis Online Single Submission Riska Based Approach (Oss Rba) Di Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur Institut Pemerintahan Dalam Negeri 12(1), 71–85.
- Dermawan, S. (2024). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. J-Reb: Journal Research of Economic and Bussiness, 3(01), 11–20. <https://doi.org/10.55537/jreb.v3i01.773>
- Desember, V. N., Periode, B. E. I., Shobakhah, A., & Susandini, A. (2021). Jurnal Kajian Ilmu Manajemen Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. 1(4), 381–392.
- Dewi, A. I. A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 13(1), 27–35. <https://ejournal.stiesia.ac.id/irak/article/view/2041>
- Dominggus, E. A., Kalangi, L., & Kapojos, P. M. (2025). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022. 3. <https://doi.org/10.58784/rapi.267>
- Ekonomi, E., & Bisnis, D. A. N. (2025). Jurnal entitas ekonomi dan bisnis. 0260, 69–75.
- Empowerment, C. (2022). Simple book keeping assistance for AA Laundry, Yogyakarta. 7(8), 1389–1393.
- Febrianty, F., Annisa, M. L., Pratiwi, Y. N., & Putri, T. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM (Training and Assistance of Business Financial Management and Utilization of SME Accounting Software). 2(4), 229–237.
- Handayani, W., Fadhilah, N. H. K., & Fadhilah, S. H. (n.d.). Effect of Asset Structure , Company Size , Liquidity , Profitability , and Sales Growth on Capital Structure. 4(1), 80–92.
- Harahap, L. R., & Anggraini, R. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). 5(1), 57–63.
- Ilmiah, A., & Polapa, A. L. (2021). No Title.

- Jalil, A., & Hamzah, S. A. (2020). MODAL TERHADAP MINAT UMKM. 2(2).
- Jaya, A., Kuswandi, S., & Prasetyandari, C. W. (n.d.). Manajemen keuangan.
- Karya, P. T. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. 16(2), 34–49.
- Konsep, J., Dan, B., & Sektor, P. (2021). (jurnal konsep bisnis dan manajemen). 7(2), 227–233.
<https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Likuiditas, P. R., Ramadhani, J., Rachmawati, S., & Aprita, Y. M. (2023). PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT . ASURANSI RAMAYANA TBK. 12(5).
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity , Current Ratio , Size Company dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. 10(2), 47–57.
- Lulu, B., Wati, A., & Bayu, R. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. 3(1), 57–62.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Santoso, D. R., Adjie, M. Z., Naenara, S. A., Netanya, S. A., Trisnawati, E., Studi, P., & Bisnis, A. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. 1(2), 153–166.
- Putri, B. G., Manajemen, J., Munfaqiroh, S., & Manajemen, J. (2018). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. 17(1).
- Rosihana, A. D., Ekonomi, F., Bina, U., & Informatika, S. (2023). Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). 2(4).
- Septiani, D. P., Negeri, P., & Pandang, U. (2023). THE EFFECT OF CURRENT RATIO , *DEBT TO EQUITY RATIO* , AND NET.
- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., & Octavia, G. A. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ADARO ENERGY Tbk PERIODE 2018-2022. 12(3), 648–655.
- Soleha, A. R., Agama, I., & Negeri, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma , Tbk. 6(2), 250–260.
- Studi, P., Fakultas, M., & Rahayu, M. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan. 5(2).
- Sutarni, S., & Maharati, P. N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas , Solvabilitas , dan Aktivitas pada Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Tridadi Makmur Tahun 2018- 2020 (Financial Performance Analysis Using Liquidity , Solvency , and Activity Ratios in Tridadi Makmur Village- Owned Enterprises (Bum Desa) in 2018-2020). 2(2), 147–160.
- Tahun, I. T. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022.
- Tbk, I. (2014). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO TOTAL ASSET RATIO TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PT . UNILEVER.
- Terhadap, D., Perusahaan, N., Yang, M., Di, T., Efek, B., & Bei, I. (2020). No Title. 1(September), 1–7. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.1>

Usaha, M., Kerja, T., & Tingkat, P. D. A. N. (2022). Improvement : Jurnal Manajemen dan Bisnis
Improvement : Jurnal Manajemen dan Bisnis. 2(1), 1–9.